

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran *make a match* di MI Nahdlatul Ulama Gribig kelas III berlangsung dengan baik. Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membuat RPP sesuai materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match* diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa, guru mengecek kehadiran siswa, guru menyampaikan tujuan pelajaran. Kegiatan inti dilakukan dengan guru menyampaikan materi surah Al-Fiil, guru bersama siswa membaca surah Al-Fiil dan artinya, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, menerapkan langkah-langkah pembelajaran model *make a match*, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi. Kegiatan penutup yaitu tanya jawab mengenai materi surah Al-Fiil, membaca hamdalah, dan salam penutup.
2. Faktor pendukung dari penerapan model *make a match* yaitu faktor pendukung model penerapan pembelajaran *make a match* di kelas III yaitu menguasai bahan ajar yang sudah disediakan oleh madrasah sehingga guru tinggal memanfaatkannya dalam kegiatan proses pembelajaran, guru bisa mengondisikan suasana kelas supaya pembelajaran tetap kondusif, menggunakan media pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru dapat diterima baik oleh siswa. Sedangkan faktor penghambat penerapan model *make a match* yaitu kurangnya konsentrasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran, membutuhkan waktu belajar yang lama, terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran model *make a match* dengan baik.
3. Siswa kelas III pada saat pembelajaran menggunakan model *make a match* memiliki antusias aktif mengikuti pelajaran. Keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* bisa dilihat pada saat siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencocokkan potongan kartu soal dan jawaban surah Al-Fiil dengan tepat, dan semua kelompok berani maju untuk membacakan hasil diskusinya.

B. Saran-Saran

Setelah dilakukan penelitian di MI Nahdlatul Ulama Gribig, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah hendaknya selalu mendukung guru dengan adanya penerapan model pembelajaran *make a match*. Mempunyai proges kemajuan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *make a match* sebaiknya digunakan pada mata pelajaran lain juga. Guru harus mampu berinovasi dengan mengembangkan model *make a match*.

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap agar seluruh siswa lebih aktif dalam menerapkan model pembelajaran *make a match*. Siswa dapat menambah pengetahuan setiap hari ketika di madrasah dan membawa pulang ilmu walaupun sedikit daripada tidak sama sekali.

